

PENGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN MAHARATUL KALAM SISWA MTS MUALLIMIN NW ANJANI

Lalu Nasaruddin

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur
nasaruddin12@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang dihadapi siswa Siswa Mts Muallimin NW Anjani dalam pembelajaran Bahasa Arab, maharoh kalam adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan dalam proses belajar guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, metode yang digunakan guru ini sifatnya masih konvensional yakni berpusat pada guru saja sehingga siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Dilihat dari keadaan diatas maka dapat diketahui bahwa metode yang digunakan masih kurang baik sehingga aktifitas guru masih lebih banyak dari siswanya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan metode diskusi untuk meningkatkan mahārah Kalam Siswa Mts Muallimin NW Anjani? Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan penelitian kualitatif, sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer yaitu peserta didik dan sumber data sekunder yang berupa observasi, soal pretest dan post test dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan prosentase dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari pratindakan sampai dengan siklus II. Peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab dengan metode diskusi terarah, dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada pratindakan, sebesar 71,86. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I, sebesar 74,46. Hal tersebut berarti nilai rata-rata dari pratindakan ke siklus I, mengalami peningkatan 3,46%. Nilai rata-rata siklus II, sebesar 80,39 berarti mengalami peningkatan sebesar 7,96% dari hasil siklus I. Dari peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode diskusi kelompok terarah efektif dalam upaya untuk meningkatkan mahārah Kalam bagi peserta didik.

Kata Kunci: *Metode Diskusi, Maharatul Kalam*

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan alat yang dapat mendorong peserta didik dan membuat mereka senang terhadap proses edukasi interaksi pembelajaran, termasuk pembelajaran berbicara yang banyak dipengaruhi oleh metode yang dipakai, di samping unsur tenaga pengajar yang terampil. Berdasarkan observasi penulis di Mts Muallimin NW Anjani proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas masih menggunakan metode konvensional yaitu metode yang berpusat pada guru (teacher centered) yakni metode ceramah, serta tidak adanya variasi metode yang digunakan oleh guru. Selain itu, latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda (beberapa peserta didik yang tidak mengenal bahasa Arab sebelumnya) juga memberatkan atau memberikan tantangan bagi guru dari segi penyampaian, karena guru harus memulai dari dasar pengenalan bahasa Arab kepada peserta didik. Pada saat yang sama, peserta didik lain yang merasa sudah pernah diajarkan materi dasar bahasa Arab akan merasa bosan terhadap materi tersebut. Peserta didik hanya mendengarkan (pasif) tanpa ikut aktif

dalam proses belajar-mengajar. Sehingga sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar mereka. Terlihat, sebagian peserta didik masih belum bisa menjawab soal terkait teks bacaan.

Kenyataan yang lain, saat dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Mts Muallimin NW Anjani masih jauh dari kondisi ideal. Hal ini dapat diketahui dari kenyataan di lapangan, bahwa pembelajaran bahasa Arab di Mts Muallimin NW Anjani dengan jumlah 28 Peserta didik (kelas x), masih banyak peserta didik yang kurang respons terhadap apa yang dijelaskan oleh guru. Beberapa peserta didik juga tidak mempunyai buku bahan materi sehingga mereka harus bergantian dengan temannya untuk membaca (misalnya) buku tersebut. Hal ini juga terkait dengan kebijakan di madrasah yang memang tidak mewajibkan setiap peserta didik memiliki buku mata pelajaran Bahasa Arab.

Keadaan demikian jika terus dibiarkan dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang kurang baik terhadap kelanjutan pembelajaran Bahasa Arab di Mts Muallimin NW Anjani. Padahal bahasa Arab adalah salah satu komponen materi yang dianggap urgen dalam sebuah madrasah dan bisa dijadikan sebuah identitas terhadap suatu madrasah.

Sehingga dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sekaligus membantu peserta didik yang tertinggal baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Misalnya dengan membimbing peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan peserta didik serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk suatu kelompok belajar.

Berpijak dari permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan perbaikan terutama dalam meningkatkan kalam (berbicara) bagi peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik serta prestasi belajar peserta didik dengan cara menerapkan metode diskusi kelompok. Dengan menggunakan metode diskusi dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terjadinya interaksi belajar mengajar yang lebih efektif sesama teman, sehingga peserta didik dapat membangun sendiri pengetahuannya dan meningkat hasil belajarnya, khususnya dalam hal peningkatan pembelajaran qirā'ah. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memilih judul “Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Maharatul Kalam Siswa Mts Muallimin NW Anjani”

PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses belajar mengajar. Menurut Harjodipuro dalam Burhan Elfanany penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan mau untuk mengubahnya. (Elfanany, 2013:21) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Kunandar menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok pendidik dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. (Kunandar, 2011:43)

Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (misalnya metode pendekatan, strategi, model, media) dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses maupun kemampuan, hasil atau prestasi pembelajaran, maupun masalah lain yang terdapat dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, maka penelitian ini saya laksanakan terutama dalam hal metode yang mana metode yang digunakan awalnya dengan menggunakan konvensional kemudian merubah dengan metode diskusi kelompok terarah dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya sehingga tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan observator sebagai pengamat dalam pembelajaran bahasa Arab di di Mts Muallimin NW Anjani.. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data data yang diperlukan.

Penilaian tindakan kelas ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian dengan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat. Penggunaan pendekatan kualitatif, khususnya dalam penelitian tindakan kelas, dipertegas oleh Rochati (Kunandar, 2008:47) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, meskipun bisa saja data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya

bersifat deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata, dimana peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data, proses sama dengan produk

Setelah peneliti melihat dan membandingkan hasil dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 berbeda. Maka dari itu, peserta didik harus menguasai materi yang diberikan oleh guru. Dalam peningkatan maharoh kalam peserta didik, guru menerapkan metode diskusi. Karena dengan metode dan media ini merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan juga pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Bila ditinjau dari hasil observasi, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharoh kalam menerapkan metode diskusi mengalami peningkatan, pra siklus didapat nilai rata-rata 71,86, siklus I didapat nilai rata-rata 74,46 atau mengalami peningkatan 3,62%, dan pada siklus II didapat nilai rata-rata 80,39 atau mengalami peningkatan sebesar 7,96 % dari hasil siklus I. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar peserta didik Mts Muallimin NW Anjani mengalami peningkatan dengan kriteria cukup baik, hal tersebut mengidentifikasi bahwa: “Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Maharatul Kalam Siswa Mts Muallimin NW Anjani.” dinyatakan Telah Berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Maharatul Kalam Siswa Mts Muallimin NW Anjani dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Maharatul Kalam Siswa Mts Muallimin NW Anjani berjalan dengan baik sesuai perencanaan tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus satu kali pertemuan. Satu pertemuan digunakan untuk pelaksanaan tindakan dan digunakan untuk evaluasi.

Melihat dari kenaikan prosentase dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap maharah kalam peserta didik setelah diterapkannya metode diskusi kelompok. Maka peneliti menganggap bahwa Penggunaan Metode Diskusi merupakan metode yang variative dan tidak monoton dalam upaya meningkatkan maharah kalam peserta didik terbilang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Effendy, Ahmad Fuad, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang: Misyterhadap kat 2009).

Fredina Fransiska dan Zaim Elmubarok, Efektivitas metode Reaading Guide terhadap Ketrampilan Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak”, *Journal of Arabic learning and Teaching*, Vol. 4, No. 10 (2015)

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2004).